

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya meningkatkan pembangunan di daerah adalah melalui sektor perpajakan. Pajak adalah kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan umum.²

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu pajak pusat yang wewenangnya dilimpahkan ke daerah. Pemerintah mengalihkan Pajak Bumi dan Bangunan bertujuan untuk menciptakan kemudahan dalam pelayanan pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak. Tujuan utama Pajak Bumi dan Bangunan ini adalah untuk membiayai pelaksanaan otonomi daerah dan meningkatkan kemandirian daerah dari potensi yang ada.

Pemerintah Daerah setiap tahunnya mempunyai ketetapan dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), akan tetapi ketetapan tersebut tidak selalu terealisasi dengan

² Siti Resmi, *Perpajakan Teori dan Kasus, Buku 1 Edisi 6*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 1

sempurna khususnya realisasi Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo. Pada 5 tahun terakhir realisasi pajak di Desa Balongbendo masih fluktuatif, yakni pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 2,61%, tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 2%, tahun 2018-2019 mengalami kenaikan lagi sebesar 2,95%, dan tahun 2019-2020 mengalami penurunan lagi sebesar 3,96%.³ Hal tersebut menandakan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak yang berada di Desa Balongbendo yang masih rendah, selain itu ada beberapa wajib pajak yang tinggal di luar kota tapi masih mempunyai bangunan yang berada di Desa Balongbendo, sehingga hal tersebut menyulitkan petugas fiskus dalam menyampaikan SPPT.

Kepatuhan membayar pajak adalah masalah pola pikir yang mempengaruhi kemauan wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya.⁴ Guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak tersebut bisa didasarkan oleh banyak faktor. Faktor panutan yaitu peran kepala desa. Kepemimpinan kepala desa berperan dalam pemungutan PBB karena kepala desa berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai wajib pajak. Selain itu, untuk mencapai target dan meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak dibutuhkan pemimpin dengan jiwa yang sabar dan taat akan hukum, dengan ketaatan akan hukum yang berlaku akan mencerminkan juga ketaatan

³ Desa Balongbendo, Daftar Himpunan Ketetapan PBB-P2 (DHKP-PBB Perdesaan & Perkotaan), tahun 2016-2020

⁴ Safri Nurmantu, *Pengantar Perpajakan*, (Jakarta: Granit, 2005), hal. 148

terhadap hukum pajak dan dapat memberi contoh yang baik bagi masyarakatnya.

Pemberian sosialisasi juga penting dilakukan, dimana Kesadaran wajib pajak dapat dibina melalui sosialisasi perpajakan. Wajib pajak membutuhkan sosialisasi agar memahami tata cara perpajakan yang berlaku. Pemahaman mengenai pajak Bumi dan Bangunan memiliki tujuan untuk masyarakat yang nantinya diharapkan dapat secara sadar dan sukarela untuk patuh melakukan kewajiban perpajakannya.⁵

Selain itu, melalui sosialisasi juga dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah. Dimana kepercayaan terhadap hukum, kepercayaan terhadap politisi, dan kepercayaan terhadap pemungutan pajak merupakan salah satu pendorong bagi wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Terlebih lagi di Indonesia banyak ditemui kasus penggelapan pajak, dalam kasus tersebut sangat mempengaruhi kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah. Wajib pajak yang memiliki tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah akan percaya bahwa iuran yang diberikannya kepada kas negara dipergunakan dengan baik untuk keperluan negara sehingga wajib pajak semakin percaya pada pemerintah yang membuat wajib pajak

21) ⁵ Devano Dan Rayayu, *Perpajakan: Konsep, Teori, Dan Isu*, (Jakarta: Kencana, 2006, hal.

melaksanakan kewajiban pajaknya dan menyebabkan meningkatnya kepatuhan dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Sosialisasi Perpajakan, Kepercayaan Pada Pemerintah, Pemahaman dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kepemimpinan Kepala Desa Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah Sosialisasi Perpajakan Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?

3. Apakah Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah Pemahaman Wajib Pajak Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?
5. Apakah Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?
6. Apakah Kepemimpinan Kepala Desa, Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah, Pemahaman, dan Kesadaran Wajib Pajak Secara Simultan Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

2. Untuk Mengetahui Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah, Pemahaman, dan Kesadaran Wajib Pajak Secara Simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan tentang pengaruh dari kepemimpinan kepala desa, sosialisasi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah, pemahaman dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan, serta diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan teori mata kuliah khususnya mata kuliah perpajakan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pelatihan, pengembangan dalam bidang yang diteliti serta sebagai sarana untuk melengkapi pengetahuan teoritis yang di dapat di bangku perkuliahan menjadi praktis di lapangan.

b. Bagi Institusi

Bagi kantor desa Balongbendo penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan kebijakan masa yang akan datang khususnya dalam bidang kebijakan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat secara umum terkait pengaruh kepemimpinan kepala desa, sosialisasi perpajakan, tingkat kepercayaan kepada pemerintah, pemahaman dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak Bumi dan Bangunan. Untuk kedepannya diharapkan masyarakat lebih patuh dalam membayar pajak mengingat pentingnya pajak untuk pembangunan nasional.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada ruang lingkup ini menjelaskan mengenai variabel apa saja yang dikaji dan diteliti. Ruang lingkup mengenai pengaruh kepemimpinan kepala desa, sosialisasi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Balongbendo kecamatan Balongbendo kabupaten Sidoarjo. Populasinya adalah masyarakat desa Balongbendo.

2. Keterbatasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, tempat, tenaga dan juga teori. Maka peneliti hanya membahas mengenai kepemimpinan kepala desa, sosialisasi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Balongbendo kecamatan Balongbendo kabupaten Sidoarjo.

1. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional secara riil dan nyata dalam lingkup objek penelitian. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh kepemimpinan kepala desa, sosialisasi perpajakan, tingkat kepercayaan kepada pemerintah, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di desa Balongbendo tahun 2020.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan yang ada di dalam penelitian ini disajikan 6 bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan gambaran secara singkat mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bab ini membahas beberapa unsur yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Mendeskripsikan tentang pengertian kepemimpinan kepala desa, sosialisasi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak, serta kepatuhan wajib pajak.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang hasil penelitian berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi mengenai pembahasan dari rumusan masalah pertama sampai akhir.

BAB VI PENUTUP

Berisi uraian kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan.